

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis konstruksi memegang peranan penting didalam pembangunan nasional. karena itu, pengadaan barang dan jasa pemerintah yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD) diharapkan bisa berjalan efektif dan efisien, berpegang pada prinsip perlakuan yang adil untuk seluruh pihak serta persaingan sehat, transparan, serta terbuka. Pedoman harus dipatuhi didalam pengadaan produk/jasa dilingkungan instansi pemerintah agar didapat hasil yang bisa dipertanggungjawabkan baik materiil, finansial, serta manfaatnya demi kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan serta pelayanan masyarakat (Tanesia, 2019). Menurut Handayani (2022), Maksud serta tujuan pengadaan barang dan jasa yang diwajibkan ialah menjamin terpenuhinya prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, keadilan/non-diskriminasi, dan akuntabilitas, serta mencegah kerugian bagi negara.

Dunia teknologi kini juga semakin berkembang pesat beriringan dengan kemajuan negara tersebut. Suatu kemajuan diindonesia yakni teknologi kini ikut berpartisipasi pada proses pengadaan barang dan jasa. Perpres No.54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang dan jasa yang dibuat Presiden Indonesia didalam tahun 2010 berisi wajib dijalankannya pengadaan barang/jasa elektronik (*e-procurement*). Pengadaan barang dan jasa elektronik wajib dijalankan Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota. Kemudian, Perpres No.54 Tahun 2010 beberapa kali disempurnakan serta kini Perpres No.12 Tahun 2021 diberlakukan hingga sekarang sebagai landasan hukum *e-procurement*. Sebelum diberlakukannya Perpres No.54 Tahun 2010 sebagai landasan hukum dalam menyelenggarakan sistem *e-procurement*, sudah diberlakukannya Keppres No.80 Tahun 2003 yakni landasan hukum untuk didalam pelelangan manual. Untuk keperluan pemilihan pemasok produk dan jasa, digunakan teknik lelang manual tertulis. Pengumuman publik dijalankan melalui papan pengumuman resmi dan media. Selain itu, daftar nama kedua calon, jika ada, serta pemenang tender ditempel dipapan pengumuman. Namun demikian, papan pengumuman tersebut menghalangi peserta lain melihat siapa yang keluar dan mengapa mereka gagal didalam proses penyaringan. Dengan demikian keterbatasan didalam pengaksesan papan pengumuman dan media cetak membuat keterbukaan serta transparansi dalam lelang menjadi terbatas (Tanesia, 2019)

Pengaturan mengenai pengadaan barang/jasa elektronik didasarkan pada informasi harga, akses pasar yang terbatas serta tersegmentasi, persaingan tidak sehat, kolusi penyedia jasa dengan calon pengguna jasa, serta kolusi antar calon penyedia jasa. Hampir seluruh wilayah diIndonesia telah mengadopsi transaksi elektronik untuk pembelian produk dan jasa berkaitan dengan industri konstruksi (Muhtar, 2011).

Dari latar belakang yang sudah jelaskan diatas, penelitian ini akan menganalisis kepuasan bagi kontraktor terkait diberlakukannya Sistem Pengadaan Elektronik (SPSE) di kota Padang. Hingga diketahuinya pencapaian tujuan diberlakukannya Sistem Pengadaan Elektronik (SPSE) atau *e-procurement* yang menurut prinsip yang sudah dibentuk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini ialah mengidentifikasi tingkat kepuasan bagi kontraktor terhadap kinerja aplikasi Sistem Pengadaan Elektronik (SPSE) yang diberlakukan di kota Padang.

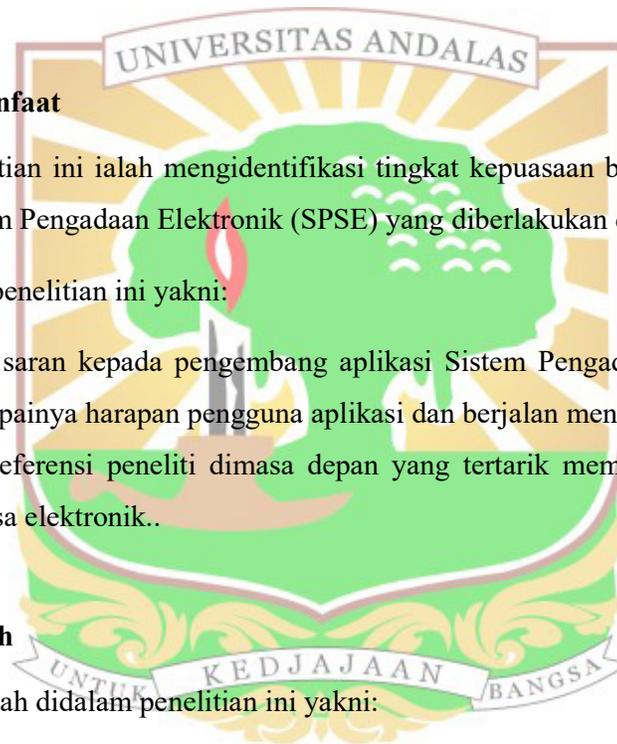
Manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Memberi saran kepada pengembang aplikasi Sistem Pengadaan Elektronik (SPSE) agar tercapainya harapan pengguna aplikasi dan berjalan menurut peraturan.
2. Sebagai referensi peneliti dimasa depan yang tertarik membahas topik pengadaan barang/jasa elektronik..

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah didalam penelitian ini yakni:

1. Responden pada penelitian ialah kontraktor berasal dari Kota Padang dan menggunakan aplikasi LPSE di kota padang didalam tahun 2023.
2. Penelitian dijalankan pada Pengadaan Barang/Jasa jenis Pekerjaan Konstruksi.



1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar tugas akhir ini menghasilkan tulisan yang baik serta terarah. Adapun sistematika penulisan:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori dan referensi berkaitan dengan topik penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas metodologi penelitian dengan rinci, termasuk langkah-langkah yang diambil memecahkan masalah.

BAB IV: HASIL SERTA PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dan melakukan pembahasan dari hasil kerja yang sudah didapat.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi Kesimpulan dan saran pada penelitian

